BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia investasi saat ini semakin pesat, banyak di kalangan masyarakat dan investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Perekonomian yang semakin berkembang dengan teknologi yang semakin canggih menjadikan investor untuk berinvestasi. Kemajuan di pasar modal karena adanya Kemajuan teknologi yang dapat membuat maju ekonomi digital turut membagikan efektivitas yang baik pula. Melihat perkembangan era digital ini Bursa Efek Indonesia (BEI) mempermudah investor dalam berinvestasi serta pesatnya perkembangan layanan finansial teknologi dimana masyarakat Indonesia bisa dengan lancar dalam akses investasi pasar modal. Oleh karena itu, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan sebagai devisa suatu Negara dan semakin dinikmati oleh para investor. Apabila suatu Negara tersebut dapat menarik perhatian investor untuk menginbestasikan dananya, maka devisa suatu negara akan bertambah dan dapat membantu perekonomian negara (Komaini, 2019).

Ditengah pandemi covid-19 saham syariah dinilai lebih kebal dibanding dengan saham non-syariah. Perihal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari BEI (2020), yang menunjukkan kinerja saham syariah mengalami peningkatan dibandingkan saham non-syariah. Peningkatan tersebut bisa terliat dari year to date saham syariah yang yang mengalami penurunan lebih baik dibandingkan dengan saham non-syariah. Pada bulan maret 2020 year to

date saham syariah dengan indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) sebesar -31,76 %. Untuk year to date saham non syariah dengan indeks LQ-45 pada bulan maret 2020 sebesar -31,87 %. Saham syariah memiliki indeks, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). JII merupakan indeks yang memiliki 30 saham terbaik yang mana telah lolos screening process berdasarkan fatwa DSN, saham yang paling liquid. Pergerakan harga saham syariah JII ditengah pandemi covid-19 mengalami penurunan sekitar bulan maret yang bertepatan dengan dimulainya covid-19 di Indonesia (Marifatus, 2021).

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana (Tandelilin,2017).

Untuk memaksimalkan pengembalian yang akan didapatkan, biasanya investor tidak hanya berinvestasi pada satu saham saja. Melainkan investor akan menginvestasikan dananya ke beberapa saham dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar nantinya. Maka dalam hal ini analisis portofolio diperlukan (Pasaribu, Maruddani, & Sugito, 2018).

Model penilaian yang diperlukan serta dibutuhkan untuk penentuan tingkat return aset. *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pereka suatu rentang waktu tunggal yang mempunyai pemahaman sama mengenai kondisi pasar dan dicarinya *mean variance* dari portofolio optimal lalu diasumsikan para investor. *Price-takers* adalah investor yang mengasumsikan pasar saham ideal

dalam metode CAPM, semua aset yang dapat diperdagangkan secara umum dan tidak adanya pajak maupun biaya tranksaksi (Komaini, 2019).

Arbitrage Pricing Theory (APT) oleh Stephen Ross pada tahun 1996 secara matematis dan naluri APT lebih menantang dibanding CAPM. Dimana APT mengawali penjelasannya memfokuskan kondisi pasar modal, sekuritas diperdagangkan terbagi-bagi kecil (Komaini, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afzal & Haiying, (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan keakuratan pada CAPM menunjukkan hasil yang lebih signifikan untuk bursa, sedangkan APT menunjukkan hasil yang beragam dan untuk faktor-faktor seperti tingkat pengangguran dan nilai tukar. Penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana, (2015) menyatakan Model CAPM lebih akurat daripada model APT dalam memprediksi return saham Syariah. Komaini, (2019) juga menunjukan bahwa Model CAPM lebih akurat dalam memprediksikan return saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Analisis *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) Untuk Memprediksi Tingkat *Return* Saham (Studi pada Saham yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017 - 2021)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *return market* berpengaruh terhadap *return saham?*
2. Apakah *risk free rate* berpengaruh terhadap *return saham?*
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *return saham?*
4. Apakah kurs mata uang asing berpengaruh terhadap *return saham?*
5. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap *return saham?*
6. Model manakah dari metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan metode *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang lebih akurat dalam memprediksi return saham pada Indeks *Jakarta Islamic Index* ?
7. Apakah terdapat perbedaan akurasi antara metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan metode *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks *Jakarta Islamic Index* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return market* terhadap *return saham.*
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk free rate* terhadap *return saham.*
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *return saham.*
4. Untuk mengetahui pengaruh kurs mata uang asing terhadap *return saham.*

5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap *return saham.*
6. Untuk mengetahui keakuratan metode *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) dibandingkan metode *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks *Jakarta Islamic Index.*
7. Untuk menganalisis perbedaan akurasi antara model *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks *Jakarta Islamic Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai keakuratan Metode *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang digunakan untuk memprediksi return saham.
2. Manfaat praktis
   1) Bagi Peneliti

      Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama masa kuliah, khususnya ilmu manajemen keuangan, investasi dan pasar modal dalam menganalisis perbandingan keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi return saham pada *Jakarta Islamic Index*.

2) Bagi Investor Maupun Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal khususnya di perusahaan - perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index.*

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, definisi dan pengukuran data, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai uraian hasil analisis yang diperoleh dari analisis data untuk selanjutnya dari hasil penelitian tersebut akan dibahas lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari seluruh penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini dirangkum dalam bab ini. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN